

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru sebagai seorang pendidik memiliki perananan penting untuk mengantarkan peserta didiknya dalam menyelesaikan tugas pendidikan, menjadi sosok yang cerdas dan memiliki akhlak yang mulia. Guru juga merupakan sosok yang menjadi panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. Maka dari itu, seorang guru harus memiliki kepribadian yang berkualitas, kewibawaan, dan kemampuan yang lebih dalam memahami pelajaran yang disampaikan kepada peserta didiknya, serta mampu bertindak secara cepat dan tepat dalam mengatasi setiap masalah yang ada di sekolah.

Fungsi pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia di Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 2 menyatakan untuk mengembangkan potensi pserta didik agar menjadi manusia yang religius, berperilaku baik, berwawasan dan menjadi warga yang demokratis juga bertanggungjawab.¹

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana kegiatan yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru untuk menentukan cara ataupun metode yang sesuai dengan.² Untuk mengetahui strategi apakah yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus mampu menguasai metode-metode ataupun cara penyampain materi yang tepat dalam memotivasi siswa. Dengan demikian, berarti seorang guru seharusnya tidak hanya

¹ Chomaidi, Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hal. 104

² Haidir, Salim, *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif Cet. Ke2*, (Medan: Perdana Publishing: 2014), hal. 102

memiliki satu strategi pembelajaran saja. Akan tetapi harus memakai beberapa strategipembelajaran agar dapat memotivasi peserta didik dan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif.³

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan penggerak dalam diri maupun dari luar diri siswa yang dapat menguatkan keberlangsungan proses pembelajaran dan dapat menjadi arahan sehingga tujuan dalam proses pembelajaran tersebut dapat tercapai. Allah SWT berfirman dalam QS. Ar Ra'ad ayat 11

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.
(QS. Ar Ra'd : 11)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa untuk merubah keadaan suatu kaum, maka kaum itu harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki keadaannya. Karena pada dasarnya dalam diri seseorang memiliki kekuatan mental sendiri yang dapat menjadi penggerak. Kekuatan penggerak tersebut dapat berupa keinginan, perhatian, kemauan ataupun cita-cita yang lebih sering disebut dengan motivasi

³ Alif Achadah, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nh adhotul Ulama’ Sunan Giri Kepanjen Malang”, *Jurnal Darussalam*, Volume X Nomor 2 April (Malang: Universitas Islam Raden Rahmat Malang: 2019) hal. 364

belajar. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahkan bukan hanya prosesnya saja akan tetapi pencapaian hasilnya juga. Maka yang dinyatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam proses pencapaiannya, adanya motivasi dari pihak lain juga sangat dibutuhkan. Jadi, seorang guru harus mampu mengkreasikan berbagai cara agar dapat memunculkan dan mengembangkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya dorongan motivasi dari guru maka dapat meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa.⁵

Pada tahun 2020, bangsa Indonesia sedang dilanda oleh pandemi hebat yang bernama Covid-19 (*Corona Virus Disease*). Pandemi Covid-19 ini adalah bagian dari pandemic penyakit corona virus 2019 atau *Corona Virus Disease* yang disingkat menjadi Covid-19. Penyakit ini sedang berlangsung di penjuru dunia. Hal tersebut membuat Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan, perubahan tersebut yakni pemerintah mengeluarkan kebijakan agar melaksanakan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang

⁴ Sumaryanti, L., Syam, A. R., & Syukroni, A. (2020). Urgency of implementing adab for students of elementary school in the perspective of the Qur'an and hadith. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(1), 1-12.

⁵ Sumiati, "Peranan Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Tarbawi*, Volume 3 Nomor 2 Juli-Desember (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar:2018), hal. 147-148

memanfaatkan teknologi, telekomunikasi dan informasi.⁶Teknologi tersebut akan memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar tanpa harus bertemu secara langsung. Namun, hal tersebut tentu saja sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan demikian, setiap pembelajaran daring guru harus mampu membangun suasana kelas yang menarik agar siswa nyaman dan bisa menjaga ketertiban, karena suasana kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo juga melakukan hal yang sama yakni melakukan proses pembelajaran secara jarak jauh. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai cara yang dilakukan guru dalam menjaga motivasi belajar siswa yaitu dengan meningkatkan minat siswa dalam belajar, menggunakan struktur materi pembelajaran, memberikan pujian disetiap keberhasilan siswa, memberikan penilaian, memberikan komentar terhadap hasil kerja siswa yang menciptakan persaingan ataupun kerjasama. Dari berbagai cara tersebut SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo tetap bisa mempertahankan prestasinya baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“STRATEGI GURU DALAM MENJAGA MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO”**

⁶ Nailul Mona, “Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebab Virus Corona di Indonesia),” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, Volume 2 Nomor 2 Januari-Juni, (Universitas Indonesia: 2020), hal. 118

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Bagaimana motivasi belajar siswa di masa pandemi di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?
2. Bagaimana strategi guru dalam menjaga motivasi belajar siswa di masa pandemi di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menjaga motivasi belajar siswa di masa pandemi di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di masa pandemi di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam menjaga motivasi belajar siswa di masa pandemi di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo
3. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menjaga motivasi belajar siswa di masa pandemi di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan khasanah pendidikan terutama pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

2. Praktis

- a. Manfaat praktis untuk guru, sebagai masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif sehingga dapat menacapai tujuan pembelajaran yang optimal.
- b. Manfaat praktis untuk siswa, dapat menjaga semangat belajar khususnya selama masa pandemi berlangsung.
- c. Manfaat praktis untuk pihak yang diteliti (SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo), penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Manfaat praktis untuk orang tua, diharapkan dari penelitian ini memberikan manfaat berupa kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya perhatian orangtua terhadap anak-anaknya ketika belajar.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini antara lain adalah pada bab I yaitu pendahuluan menjelaskan tentang konteks strategi guru dalam menjaga motivasi belajar siswa, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara praktis dan teoritis, serta sistematika penulisan.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan teori. Fungsi tinjauan pustaka ialah berfungsi untuk menjelaskan kedudukan penelitian dengan penelitian terdahulu yang hampir memiliki kesamaan. Pada bab ini juga membahas perihal landasan teori strategi guru dalam menjaga motivasi belajar siswa di masa pandemi.

Kemudian pada bab III dalam penelitian ini membahas tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat, waktu, subjek dan objek,

langkah-langkah, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dalam penelitian.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan penelitian, didalamnya memuat gambaran umum tentang lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo yang terdiri dari sejarah, letak geografis, profil, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, data guru, data siswa, data sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo, objek penelitian dan penyajian data.

Kemudian pada bab terakhir yaitu bab V berisi tentang penutup yang mana didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

